BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:9) sebagaimana dikutip dalam Hardianto et al. (2021), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam lingkungan alami. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran sentral sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Analisis data bersifat induktif, di mana temuan dari data dihasilkan melalui proses pengamatan dan interpretasi yang mendalam. Temuan penelitian lebih menekankan pada makna dari data yang ditemukan daripada generalisasi keadaan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Permasalahan dapat berubah ketika peneliti terjun ke lapangan dan menemukan permasalahan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan Aneka Paperbag Jombang dapat meningkatkan penjualan melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan lebih detail mengenai temuan mengenai usaha Paperbag Ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data yang umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1. *Open Coding*: Tahap ini melibatkan pemecahan data mentah menjadi unit-unit yang lebih kecil, yang disebut sebagai kode. Peneliti mengidentifikasi konsep-konsep atau pola-pola yang muncul dari data, tanpa pembatasan pada kategori tertentu. Ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan data primer dan sekunder menjadi unit-unit analisis yang lebih kecil.
2. *Axial Coding*: Tahap ini melibatkan pengelompokan dan pengorganisasian kode-kode yang ditemukan dalam tahap *open coding* menjadi kategori-kategori yang lebih besar dan terorganisir. Peneliti mengidentifikasi hubungan antara kode-kode yang berbeda, menghubungkan antara konsep-konsep yang muncul dalam data. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur dan hubungan antara berbagai elemen dalam data.
3. *Selective Coding*: Proses analisis melibatkan penyusunan kerangka konseptual yang lebih terstruktur berdasarkan kategori-kategori yang telah diidentifikasi dalam tahap *axial coding*. Peneliti fokus pada mengembangkan tema-tema atau pola-pola utama yang muncul dari data, dan memperkuat temuan penelitian yang signifikan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pemilik usaha Aneka Paperbag Jombang sebagai Informan Utama digunakan sebagai Informan Primer. Data sekunder terdiri dari buku, jurnal, dan situs web,

Wawancara dengan Informan merupakan metode pengumpulan Data Tambahan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan di Aneka Paperbag Jombang dengan menggabungkan data primer dan sekunder serta menggunakan metode analisis yang tepat.

3.2 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:2) dalam (Isnaitilah, 2023) “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu”. Peranan informan dalam penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian sejalan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, penulis berencana memilih calon informan yaitu:

1. Informan utama yaitu pemilik usaha Aneka Paperbag Jombang yang bernama Bapak Miftahul Falaq
2. Informan dua yaitu Karyawan yang bertugas memproduksi di Aneka Paperbag Jombang
3. Informan tiga yaitu pelanggan di usaha Aneka Paperbag Jombang

Dengan adanya informan utama, kedua dan ketiga akan membuat proses penelitian dan metode penelitian ini sangat penting karena membantu peneliti menjawab rumusan masalah dan memudahkan dalam mengambil keputusan dalam penelitiannya.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan atau kepemilikan atas objek yang diteliti. Dalam konteks ini, orang yang dipilih sebagai sampel dianggap memiliki pengetahuan atau keahlian yang relevan terkait dengan objek penelitian, mungkin dianggap sebagai penguasa atau pemilik terhadap objek yang diteliti, sehingga memiliki wawasan yang berharga dan dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi sosial atau objek penelitian. *Purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih informan yang dapat memberikan informasi yang relevan dan signifikan terkait dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini berguna ketika peneliti ingin mendapatkan wawasan yang mendalam tentang fenomena tertentu dari perspektif orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan.

(Zuchri Abdussamad, 2021:137) dalam (Abdussamad et al., 2021) menjelaskan bahwa penggunaan *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang penting terhadap objek penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan terperinci tentang situasi sosial atau objek yang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku seseorang tanpa menggunakan kata-kata. Dalam penelitian perilaku nonverbal, ini memungkinkan peneliti untuk melihat ekspresi wajah, gerakan tubuh, posisi tubuh, dan elemen bahasa tubuh lainnya yang dapat mengungkapkan perasaan, sikap, atau maksud seseorang tanpa menggunakan kata-kata. Observasi ini dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti lingkungan sosial, tempat kerja, atau interaksi sehari-hari. Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku nonverbal dan meningkatkan pemahaman mereka tentang komunikasi interpersonal.

Menurut Sugiyono (2022: 145) dalam (Widiati et al., 2023) observasi adalah proses yang kompleks yang mencakup banyak proses biologis dan psikologis. Mereka melihat benda-benda alam dan manusia. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui aktivitas observasi. Penelitian ini menggunakan observasi langsung di lapangan untuk memahami kondisi bisnis Aneka Paperbag Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian di mana peneliti dan informan yang relevan berkomunikasi satu sama lain secara dua arah. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang subjek penelitian. Pandangan, pengalaman, dan persepsi informan dapat termasuk dalam informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data kontekstual yang kaya dan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Untuk memperoleh informasi komprehensif yang diperlukan, wawancara hendaknya dilakukan dengan sikap hormat dan sopan, mulai dari pertanyaan sederhana hingga pertanyaan serius, tanpa menyangkal jawaban informan, dan tanpa melanggar privasi informan dalam konteksnya, harus dilakukan dengan santai dan bermanfaat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka sebanyak 3 kali di Usaha Aneka Paperbag Jombang. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur.

3.5 Sumber data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber langsung, seperti individu, kelompok, atau organisasi yang diteliti. Ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, atau eksperimen, tergantung pada konteks penelitian. Dalam kasus ini, wawancara dengan masyarakat atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian dianggap sebagai sumber data primer. Salah satu metode pengumpulan data utama adalah wawancara.

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan pandangan langsung responden tentang topik penelitian melalui metode ini. Selain itu, wawancara memungkinkan interaksi dua arah antara peneliti dan responden, yang memungkinkan peneliti untuk memperluas pemahaman mereka tentang topik penelitian dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek. Data primer merupakan sumber penelitian penting karena keasliannya dan relevansinya dengan konteks penelitian.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, penggunaan data primer, seperti yang diperoleh melalui wawancara, sangat penting karena data langsung dari sumber pertama dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis dan interpretasi yang lebih akurat.

2. Data Sekunder

Informasi yang telah dikumpulkan atau dibuat sebelumnya oleh orang lain dan digunakan kembali oleh peneliti dalam penelitian disebut data sekunder. Jenis data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan, dokumen, wawancara, buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya.

Dalam konteks yang Anda berikan, data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait. Ini termasuk informasi yang ditemukan dalam buku referensi, jurnal ilmiah, laporan riset sebelumnya, atau dokumen resmi lainnya. Data sekunder dapat memberikan konteks, konfirmasi, atau pembandingan untuk data primer yang diperoleh, serta mendukung analisis dan interpretasi yang lebih lengkap dalam penelitian.

Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat menghemat waktu dan sumber daya dengan memanfaatkan informasi yang sudah ada tanpa harus mengumpulkannya dari awal. Namun, penting bagi peneliti untuk memverifikasi keandalan dan relevansi data sekunder yang digunakan, serta menyadari potensi kelemahan atau bias yang mungkin ada dalam sumber tersebut.

3.6 Trusworthines

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya standart untuk mengukur tingkat kepercayaan atau kebenaran dari hasil penelitian yang dihasilkan tersebut. Pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai langkah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses perolehan dan pengolahan data penelitian. Pengecekan keabsahan ini dilakukan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya secara ilmiah. Penelitian ini melakukan pengambilan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Daerah Cermenan Sugihwaras Kecamatan Ngoro Jombang. Pengecekan keabsahan penelitian ini bisa diteliti apabila memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori adalah dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Azman, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) dalam (Fairus, 2020), Analisis data melibatkan pengumpulan dan penyusunan sistematis data dari wawancara, dokumen, dan catatan lapangan; pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, penguraian data dalam satuan-satuan; pengorganisasian data ke dalam pola-pola dan pemilihan data utama untuk diselidiki dan relevan. Analisis data

kualitatif melibatkan pengkodean terbuka, pengkodean *axial*, dan pengkodean selektif. Peneliti memulai dengan pengkodean terbuka untuk menemukan konsep yang sesuai dengan kenyataan dan data. Analisis pembuktian tentang bagaimana *open coding* meningkatkan bisnis Aneka Paperbag Jombang dengan memecah data menjadi dimensi komponen pembentuk. Proses coding aksial dilakukan untuk menentukan metode untuk meningkatkan bisnis melalui strategi pemasaran yang diterapkan. Dalam penelitian ini, *coding axial* digunakan untuk melihat pembentukan sub yang bertujuan untuk meningkatkan usaha melalui strategi pemasaran yang telah dipelajari dari *open coding* sebelumnya.